

Impact Of Specific And Macroeconomic Variables On Islamic Stock Price

Aida Bela Silfia ¹, Idah Zuhroh ²

Ekonomi Pembangunan, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Indonesia

Corresponding author: aida.bela.silfia@gmail.com

Artikel Info

Article history:

Received 20 Maret 2022

Revised 28 Maret 2022

Accepted 16 Mei 2022

Available online 31 Mei 2022

Keyword: Exchange Rate; Inflation; Gross Domestic Product; Interest Rate; ROE; DER; EPS; CR; NPM.

Abstract

This study aims to analyze the effect of fundamental variables and macroeconomic variables on sharia stock prices in the Jakarta Islamic Index (JII) for 1 periode 20116-2020 which publishes financial statements successively. The analytical method used is panel data regression with Common Effect Model (CEM) research model and assisted by the Eviews 9 program. The partial results show that all variables have a significant effect on Sharia Stock Prices except the Earning Per Share (EPS) variable has no effect significant to the Sharia Share Price. While the results of the study simultaneously all variables have a significant influence on the islamic stock price.

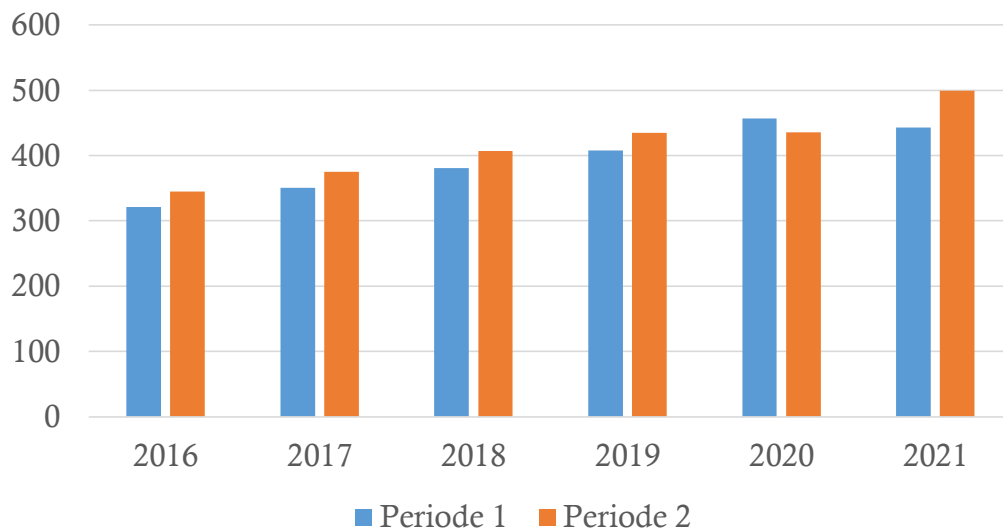
JEL Classification
E31, G12

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk kemajuan di era globalisasi saat ini yaitu banyaknya dari kita yang melakukan investasi. Awal dari investasi cenderung dilakukan pada sektor riil seperti membeli tanah dan logam mulia. Namun sekarang sudah ada alternatif lain dalam investasi yaitu melalui pasar modal. Bagi investor, pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga (Luhukay, Mangantar, 2016). Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama islam, untuk melakukan investasi sebaiknya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah membuat pengelompokkan terhadap saham-saham yang terdaftar, salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index* (JII).

Konstituen JII terdiri dari 30 perusahaan syariah yang likuid dan pasti terdaftar di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya DES maka investor akan lebih mudah mengetahui saham mana yang telah memenuhi unsur syariah. Secara sederhana pasar modal syariah diartikan sebagai pasar modal yang kegiatan transaksinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan terlepas dari larangan islam seperti riba, perjudian, dan lain-lain. Dan secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan pasar modal konvensional namun ada perbedaan dalam mekanisme khusus pasar modal syariah tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Dengan di bentuknya JII di Indonesia jumlah saham yang masuk ke kategori syariah terus mengalami peningkatan sebagaimana terlihat dalam gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1. Perkembangan Saham Syariah 2016-2021

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan)

Media bagi investor untuk menginvestasikan dana atau modal kepada perusahaan adalah melalui pasar modal dan aspek penting untuk dipahami investor adalah naik turunnya harga saham. Harga saham yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa kondisi seperti faktor internal perusahaan meliputi keadaan fundamental perusahaan dan faktor eksternal perusahaan meliputi variabel makroekonomi seperti inflasi, nilai tukar, dll. Keputusan seorang investor dalam pemilihan saham memerlukan informasi yang mendukung agar dapat meminimalisir terjadinya risiko. Salah satu informasi yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi adalah laporan keuangan yang diterbitkan di BEI.

Dalam penulisan ini, peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah ada. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Graciela et al (2021) dengan judul “Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah yang Tergabung di *Jakarta Islamic Index (JII)*”. Hasil dari penelitian ini *Debt To Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan variabel lain berpengaruh signifikan. Namun secara keseluruhan EPS, BV, DAR, DER dan NPM berpengaruh sebesar 70,1% terhadap harga saham syariah. Sedangkan sisanya yaitu 29,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan penelitian oleh (Akbar & Afiezan, 2018) dari empat variabel hanya variabel DER yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII periode ke dua tahun 2015 sampai kuartal ke dua tahun 2016.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Syarifa, 2022) berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, *Devidend Payout Ratio* dan Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah, sedangkan variabel DPR dan Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Dan secara simultan EPS,

PBV, DPR dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah dengan pengaruh sebesar 52%. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Triuspitorini, 2021) yang menyajikan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan BI *Rate* Terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap harga saham ISSI, sedangkan BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham ISSI.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terdahulu, banyak yang masih menggunakan salah satu faktor antara faktor fundamental atau faktor makroekonomi. Dalam penelitian ini nantinya akan menggabungkan faktor fundamental dan makroekonomi yang akan menjadi variabel bebas. Alasan penulis menambahkan variabel ini adalah karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait variabel tambahan tersebut. Perbedaan hasil penelitian inilah yang membuka peluang bagi penulis untuk meneliti kembali dengan metode, data dan teori yang berbeda mengenai pengaruh variabel fundamental dan makroekonomi terhadap harga saham syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel fundamental dan variabel makroekonomi terhadap harga saham syariah perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia selama 1 periode tahun 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian kuantitatif, yang mana populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (IDX, 2020) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham yang digunakan antara lain ADES, CPIN, FAST, INDF, ICBP, JPFA, MYOR, ROTI, STTP dan ULTJ. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel, yaitu: (1) Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2016-2020; (2) Perusahaan masih aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2016-2020 secara berturut-turut dan menyediakan data-data yang diperlukan dalam variabel penelitian.

Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data sekunder yang digunakan diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), situs resmi Bank Indonesia (Bank Indonesia, 2022) dan Badan Pusat Statistik Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2022).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel, yang merupakan gabungan antara data *Cross Section* dan *Time Series*. Data *Cross Section* pada penelitian ini menggunakan data 10 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sedangkan data *Time Series* dalam penelitian ini diperoleh dari data tahun 2016-2020 dalam triwulanan. Dalam penelitian ini digunakan alat bantu untuk mempermudah pengolahan data yaitu menggunakan *Eviews 9* yang meliputi analisis statistik deskriptif dilanjutkan estimasi model regresi (*Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM),

Random Effect Model (REM)), dilanjut pemilihan model terbaik dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika deskriptif merupakan ilmu statistika yang mengolah, menyajikan dan tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan, seperti melihat rata-rata, mean, nilai minimum dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Descriptive Statistic

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Harga (Y)	50	6.907755	7.170120	7.052315	0.107115
ER (X1)	50	9.499197	9.515838	9.504765	0.006110
INF (X2)	50	2.560000	3.550000	3.122000	0.023503
PDB (X3)	50	14.63296	14.70310	14.674498	0.023503
IR (X4)	50	4.750000	5.500000	5.050000	0.294508
ROE (X5)	50	0.028194	0.145559	0.073948	0.041489
DER (X6)	50	0.4881114	1.153178	0.910748	0.232189
EPS (X7)	50	19.00000	95.00000	46.40000	27.31972
CR (X8)	50	1.182306	1.733333	1.475720	0.215667
NPM (X9)	50	0.048334	0.074284	0.058395	0.009634

Pada tabel diatas nilai minimum dari variabel harga saham sebanyak 6.907755, nilai maksimum dari variabel harga saham sebanyak 7.170120, nilai rata-rata (mean) dari variabel harga saham sebanyak 7.052315 dan nilai dari standar deviasi dari variabel harga saham sebanyak 0.107115. Dan seterusnya untuk variabel X1-X9.

Analisis Regresi Data Panel

Pemilihan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Common Effect* (CE), *Fixed Effect* (FE) dan *Random Effect* (RE). Dan dilanjutkan dengan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM . Hasil masing-masing pengujian untuk menentukan metode mana yang dipilih dijelaskan sebagai berikut:

Uji Chow

Hasil uji chow dibawah dalam penelitian ini untuk menentukan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* terpilih.

Tabel 2. Uji Chow

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.000000	(9,181)	1.0000
Cross-section Chi-square	0.000000	9	1.0000

Berdasarkan hasil olah data Uji Chow dapat diketahui bahwa nilai *Cross-section Chi-square* sebesar $1.0000 > 0,05$. Artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, nilai signifikan ini menunjukkan bahwa model terbaik yang dipilih adalah model *Common Effect* (CE) dengan catatan lebih signifikan dibandingkan dengan model *Fixed Effect* (FE).

Uji Hausman

Hasil uji hausman dalam penelitian ini untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang terpilih. Berdasarkan hasil olah data Uji Hausman dapat diketahui bahwa nilai *Cross-section* random sebesar $1.0000 > 0,05$. Artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, nilai signifikan ini menunjukkan bahwa model terbaik yang dipilih adalah model *Random Effect* (RE) dengan catatan lebih signifikan dibandingkan dengan model *Fixed Effect* (FE).

Uji LM

Hasil uji LM dibawah dalam penelitian ini untuk menentukan *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang terpilih.

Tabel 3. Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.263158 (0.0218)	900.0000 (0.0000)	905.2632 (0.0000)

Berdasarkan hasil olah data Uji LM/ *Lagrange Multiplier* dapat diketahui bahwa nilai *Cross-section* random sebesar $0.0218 < 0,05$. Artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, nilai signifikan ini menunjukkan bahwa model terbaik yang dipilih adalah model *Common Effect* (CE) dengan catatan lebih signifikan dibandingkan dengan model *Random Effect* (RE).

Berdasarkan ketiga hasil uji diatas untuk pemilihan model terbaik dapat diketahui bahwa Uji Chow memilih model *Common Effect* (CE), Uji Hausman memilih model *Random Effect* (RE) dan uji LM memilih mode *Common Effect* (CE). Dapat diputuskan bahwa pada penelitian ini model *Common Effect* (CE) merupakan model terbaik karena lebih dominan saat diuji untuk pemilihan model terbaik.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31.09620	2.303424	13.49999	0.0000
LOG(ER__X1_)	-3.769179	0.278473	-13.53515	0.0000
INF__X2_	0.046877	0.023127	2.026930	0.0441
LOG(PDB__X3_)	0.645694	0.147811	4.368372	0.0000
IR__X4_	0.146929	0.012415	11.83515	0.0000
ROE__X5_	1.833729	0.385501	4.756741	0.0000
DER__X6_	0.790416	0.052915	14.93748	0.0000
EPS__X7_	-0.000500	0.000459	-1.088904	0.2776
CR__X8_	0.296347	0.039263	7.547764	0.0000
NPM__X9_	2.239147	0.440363	5.084774	0.0000
R-squared	0.740680	Mean dependent var		6.925672
Adjusted R-squared	0.728397	S.D. dependent var		0.141343
S.E. of regression	0.073661	Akaike info criterion		-2.329967
Log likelihood	242.9967	Hannan-Quinn criter.		-2.263228

F-statistic	60.29847	Durbin-Watson stat	1.992910
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel *Common Effect* diatas diperoleh nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 60.29847 dengan tingkat signifikansi $0.0000 < 0,05$, artinya nilai tersebut lebih kecil dari nilai Alpha 5%. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa harga saham dapat dijelaskan oleh semua variabel independen yang diujikan yaitu nilai tukar, inflasi, PDB, suku bunga, ROE, DER, EPS, CR dan NPM secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2016-2020.

Uji T (Parsial)

Berdasarkan tabel *Common Effect* diatas bertujuan juga untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu nilai tukar, inflasi, PDB, suku bunga, ROE, DER, EPS, CR dan NPM terhadap harga saham syariah. Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat disimpulkan bahwa hanya rasio *Earning Per Share* (EPS) yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Uji R²

Uji koefisien determinasi/ R^2 merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat presentase total variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan dari nilai *Adjust R-Square*. Berdasarkan tabel *Common Effect* diatas diperoleh nilai *Adjust R-Square* sebesar 0.728397. dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel harga saham syariah sebesar 73% sedangkan sisanya yaitu sebesar 27% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh *Exchange Rate* terhadap Harga Saham Syariah

Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka signifikansi t lebih kecil ($0.0000 < 0,05$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mary et al., 2021) yang menyatakan bahwa kurs atau nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham Syariah

Nilai inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan oleh

hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0.0441, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka signifikansi t lebih kecil ($0.0000 < 0,05$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenal (Jenal Alamsah & Ahmad Eko Adi, 2021) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Harga Saham Syariah

Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka signifikansi t lebih kecil ($0.0000 < 0,05$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qudratullah, 2020) menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Pengaruh Interest Rate terhadap Harga Saham Syariah

Nilai *interest rate* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka signifikansi t lebih kecil ($0.0000 < 0,05$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifi Triuspitorini (2021) menyatakan bahwa BI *rate* berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham Syariah

Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka signifikansi t lebih kecil ($0.0000 < 0,05$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juwita & Diana, 2012) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Harga Saham Syariah

Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka signifikansi t lebih kecil ($0.0000 < 0,05$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & Afiezan, 2018) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Syariah

EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.2776, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05, maka signifikansi t lebih besar dari α ($0.277 > 0.05$). Artinya bahwa

investor tidak melihat EPS sebagai keputusan untuk membeli saham, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadewi, 2018) bahwa investor cenderung tidak menggunakan hasil analisis fundamental dalam pengambilan keputusan melainkan investor menggunakan kelompok referensi, pengalaman dan mengikuti pergerakan bandar (spekulasi) dalam berinvestasi menunjukkan bahwa faktor psikologi dari investor mengambil peranan yang cukup penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Syariah

Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka signifikansi t lebih kecil ($0.0000 < 0,05$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arenggaraya & Djuwarsa, 2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Syariah

Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah di 10 perusahaan sektor makanan dan minuman. Hasil tersebut ditunjukkan oleh hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, dimana jika dibandingkan dengan alpha sebesar 0,05 maka signifikansi t lebih kecil ($0.0000 < 0,05$). Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Graciela et al., 2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2020 hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel makro ekonomi nilai tukar, inflasi, PDB, suku bunga dan spesifik variabel perusahaan ROE, DER, EPS, CR dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Secara parsial nilai tukar, inflasi, PDB, suku bunga, ROE, DER, CR dan NPM memiliki pengaruh signifikan, sedangkan pada rasio EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham syariah dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 73% sedangkan sisanya 27% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T., & Afiezan, T. (2018). Determinasi Harga Saham Syariah Melalui Analisis Terhadap Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(1), 1–12.
- Arenggaraya, K., & Djuwarsa, T. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 200–213. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2405>

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab3>
- Bank Indonesia. (2022). *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx>
- Graciela, E., Laia, M., & Munawarah, M. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah yang Tergabung di Jakarta Islamic Index (JII). *Owner*, 5(1), 196–207. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.373>
- IDX. (2020). *Evaluasi Berkala Jakarta Islamic Index (JII) No. Peng-00355/BEI.POP/11-2020*. Indonesia Stock Exchange. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>
- Jenal Alamsah, & Ahmad Eko Adi. (2021). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Harga Saham Syariah dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 802–813. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.298>
- Juwita, C. P., & Diana, N. (2012). The Effect of DER and ROE on Stock Price JII Compnies. *Management Analysis Journal*, 1(2), 120–128.
- Luhukay, Mangantar, B. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesias. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 501–510. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i3.14245>
- Mary, H., Elly Octaviani, A., Sari, L., Elfiswandi, E., & Zefriyenni, Z. (2021). Dampak Perubahan Kurs Rupiah, Laju Inflasi dan Fluktuasi Kurs Valuta Asing Pada Peforma Indek Harga Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 573–580. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.468>
- Pasar, K., Syariah, I., Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2022). *Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah di Bursa Efek Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Default.aspx>
- Qudratullah, M. F. (2020). Hubungan antara Suku Bunga, Produk Domestik Bruto, Inflasi dan Indeks Harga Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 425–429.
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , dan ROE Terhadap Harga Saham di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Manajem*, 7(4), 2106–2133.
- Syarifa, A. S. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Dividend Payout Ratio dan Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Periode 2016. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 252–266.
- Triuspitorini, F. A. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI-Rate terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 47–56. <https://doi.org/10.32483/maps.v4i2.50>

